

ABSTRACT

Sriyati. 2023. *The Implementation of Tongue Twister to Improve Explosive Consonant Pronunciation of Eighth Graders: A Case Study in an Islamic Junior High School in Pati. A final Project, English Department Study Program, Tarbiyah Faculty, State Islamic Institute of Kudus. Advisor: Suciati, M.Pd.*

Teaching pronunciation skills in English needs more attention. Therefore, the teacher must apply the right strategy or method when teaching it to students. In the current situation and improvement, it is necessary to have an alternative learning system designed as attractive as possible to make the learning process more exciting and not boring, one of which is by applying methods that can attract students' attention, such as the tongue twister method to train students' pronunciation skills. In this regard, the researcher conducted a study to find out about the implementation, the advantages, and the disadvantages of the tongue twister method at MTs Tarbiyatus Shibyan Margomulyo Juwana Pati.

In this case, the researcher uses a qualitative descriptive with a case study approach. The researchers used the research object in the form of eighth grader at MTs Tarbiyatus Shibyan Margomulyo Juwana Pati in the 2022/2023 academic year, consisting of 37 students'. In collecting data, the researcher used an interview, observation and documentation.

The results showed that the implementation of the tongue twister methods in teaching pronunciation, the teacher used two methods, namely (1) the teacher delive on the two tongue twister sentences on the blackboard, then the teacher gives examples how to pronounce and read them. (2) the teacher play an English digital dictionary on her cellphone, the teacher asks the students to pronounce the tongue twister sentences together. In addition, the teacher also found several advantages when applying the tongue twister method in teaching pronunciation, including making students more fluent in pronouncing a sentence and making the pronunciation learning system more exciting and challenging, fun, and not boring. While disadvantages of using the tongue twister method in teaching pronunciation is that: takes a long time to apply and it requires patience from teaches.

Keywords: Tongue Twister, Pronunciation, Explosive consonant pronunciation.

ABSTRAK

Sriyati. 2023. Penerapan *tongue twister* Untuk Meningkatkan Pengucapan konsonan yang eksplosive Pada Kelas Delapan di MTs Tarbiyatus Shiblyan Margomulyo Juwana Pati. Tugas Akhir Program Studi Jurusan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kudus. Dosen Pembimbing Suciati, M.Pd.

Pengajaran keterampilan pronunciation (pronunciation skill) dalam bahasa Inggris perlu mendapatkan perhatian yang lebih. Oleh sebab itu, guru harus menerapkan strategi atau teknik yang tepat ketika mengajarkannya kepada siswa. Dalam situasi dan perkembangan zaman seperti saat ini, perlu adanya sistem pembelajaran yang alternatif dan didesain dengan semenarik mungkin sehingga membuat proses pembelajaran menjadi semakin menarik dan tidak membosankan, salah satunya dengan menerapkan teknik yang dapat menarik perhatian siswa seperti teknik *tongue twister* untuk melatih keterampilan pronunciation siswa. Dalam kaitannya dengan hal ini, peneliti melakukan sebuah penelitian untuk mengetahui terkait bagaimana implementasi dari teknik *tongue twister* dalam pembelajaran pronunciation di MTs Tarbiyatus Shiblyan Margomulyo Juwana Pati dan kelebihan serta kelemahan apa saja yang diperoleh selama menerapkan teknik *tongue twister* dalam mengajar keterampilan pronunciation siswa

Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Peneliti menggunakan objek penelitian berupa siswa kelas VIII MTs Tarbiyatus Shiblyan Margomulyo Juwana Pati tahun pelajaran 2022/2023, yang terdiri 37 siswa. Dalam pengambilan data, peneliti menggunakan, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mengimplementasikan teknik *tongue twister* dalam pengajaran pronunciation, guru menggunakan 2 metode, yaitu (1) guru memberikan dua kalimat *tongue twister* di papan tulis, kemudian guru memberikan contoh bagaimana melafalkan dan membacanya. (2) guru memainkan kamus bahasa Inggris digital di Handphone, kemudian guru meminta siswa untuk melafalkan kalimat *tongue twister* bersama-sama. Sedangkan itu, penerapan teknik *tongue twister* memiliki kelebihan seperti: membuat siswa menjadi semakin fasih dalam melafalkan suatu kalimat, seru, menantang dan tidak membosankan. Sedangkan kelemahan dari penggunaan teknik *tongue twister* dalam mengajar pronunciation diantaranya: membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menerapkannya, membutuhkan kesabaran dari seorang guru yang mengajarkannya.

Kata kunci: *Tongue Twister, Pelafalan, Pengucapan konsonan yang eksplosive*